BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati, dkk (2010:29) adalah "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan definisi objek penelitian di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati,dkk (2010:29) metodologi penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, dkk (2010:29) mengemukakan bahwa "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui gambaran mengenai tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, dkk (2010:30) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian yaitu fluktuasi pada nilai rasio-rasio kesehatan keuangan selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu fluktuasi pada nilai rasio-rasio kesehatan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

3. Menetapkan rumusan masalah yaitu tentang tingkat kesehatan bank jika dinilai dengan metode CAMEL.
4. Menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung jika dinilai dengan metode CAMEL.
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
6. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data.
7. Melakukan analisis data.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati, dkk (2010:31) adalah "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kesehatan Bank	"Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku". Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2006:51)	Capital	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
		Asset	$BDR = \frac{\text{APYD}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$ $CAD = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}} \times 100\%$	Rasio
		Management	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
		Earning	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

		Liquidity	NCM to CA= $\frac{\text{Call Money}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$ x 100% LDR= $\frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ x 100%	Rasio

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, dkk (2010:37) adalah :

"Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan dan informasi mengenai data-data terkait dengan tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati, dkk (2010:37) populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai unit analisis penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung periode 2005-2009.

2. Sampel

Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati, dkk (2010:38) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif dan rasio-rasio kesehatan keuangan periode tahun 2005-2009.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan analisis kuantitatif yaitu dengan mencari rasio yang didapat dari CAMEL. Data ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

   Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Studi Pustaka

Yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur, buku-buku yang ada.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dianalisa dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran dan perhitungan yang cukup jelas.

Adapun analisis data yang yang dilakukan penulis adalah:

Menjelaskan perkembangan rasio kesehatan keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung dengan cara menghitung:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Rasio (ATMR)}} \text{ x } 100\%$$

$$BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \text{ x } 100\%$$

$$CAD = \frac{\text{PPAP yang dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}} \text{ x } 100\%$$

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \text{ x } 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{NCM to CA} = \frac{\text{Call Money}}{\text{Total Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$